BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terkait kepatuhan hukum izin pembuangan limbah cair pada industri pengolahan kedelai masih belum maksimal, hal ini dikarenakan masih ada beberapa pemilik industri pengolahan kedelai khususnya industri tahu sebanyak 3 industri yang belum memiliki izin pembuangan limbah cair dari hasil kegiatan pengolahan kedelai dan limbah tersebut langsung dibuang di selokan sungai yang ada didekat industri tersebut, hal tersebut melanggar Pasal 1 angka (62) dan Pasal 16 Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Air Limbah.
2. Faktor-faktor yang menjadi kendala kepatuhan hukum terhadap kepemilikan izin pembuangan limbah cair industri pengolahan kedelai dari masyarakat belum mengerti akan pentingnya isi regulasi yang berlaku terkhusus terkait pentingnya memiliki izin. Selain itu juga terkait pengurusan kepemilikan izin pembuangan limbah cair masih menggunakan sistem bukan satu pintu yakni melalui beberapa dinas terkait, yakni Dinas Perizinan dan Dinas Lingkungan Hidup. Dari pihak DLH sendiri masih belum maksimal dalam memberikan sosialisasi

terkait dengan pengajuan izin pembuangan limbah cair dari hasil industri pengolahan kedelai tersebut

B. Saran

1. Hendaknya pemerintah meningkatkan sosialisasi terkait kepemilikan izin pembuangan limbah cair di Kabupaten Banyumas, sehingga masyarakat dapat memahami dan mengerti akan pentingnya bahaya pembuangan limbah cair tersebut dapat merusak ekosistem air di sekitar industri pengolahan kedelai dan pemerintah juga menyederhanakan birokrasi izin menjadi satu pintu.
2. Hendaknya Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan pengawasan pengelolaan limbah cair serta kepemilikan izin pembuangan limbah cair yang dilakukan pemilik industri pengolahan kedelai di Kabupaten Banyumas.
3. Masyarakat sekiranya bisa membuat terobosan baru supaya limbah cair tersebut tidak hanya dinilai sebagai dampak negatif terhadap lingkungan hidup, melainkan bisa memanfaatkan limbah ini bentuk sumber yang bisa dimanfaatkan sebagai inovasi terbaru.